



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Syariat Islam begitu lengkap dalam mengatur setiap seluk beluk kehidupan umat manusia. Termasuk dalam hal penyusuan, dimana perkara ini memang sangat penting mengingat masa-masa awal kehidupan seorang manusia yang sangat bergantung pada air susu seorang ibu. Namun, ada kalanya seorang ibu kandung tidak dapat atau terhalang untuk menyusui sehingga diperlukan ibu susuan lain bagi sang bayi, walaupun disana telah ada susu formula, namun tetap yang terbaik dan sesuai dengan kemampuan cerna seorang bayi adalah yang keluar dari seorang ibu.

Jika disusukannya seorang anak (laki-laki) kepada wanita lain maka terjalinlah hubungan mahram antara wanita tersebut selaku ibu susu dan anak yang disusui (anak susu) beserta segenap keturunan dan kerabat ibu susu sehingga haram bagi anak susu menikahi mereka. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 23 yang artinya:

“Diharamkan bagi kalian untuk menikahi ibu-ibu kalian, putri-putri kalian, saudara-saudara perempuan kalian, amah-amah (saudara perempuan ayah) kalian, khalah-khalah (saudara perempuan ibu) kalian, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki dan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

saudara perempuan (keponakan), ibu-ibu yang menyusui kalian, saudara-saudara perempuan kalian sepersusuan.... ” **(an-Nisa: 23)**¹

Dalam ayat di atas Allah *subhanahu wa ta’ala* menyebutkan wanita yang haram dinikahi karena hubungan susuan, yaitu ibu susu dan saudara wanita sepersusuan. Adapun golongan wanita yang lain seperti anak perempuan karena susuan, bibi susu, anak perempuan dari saudara laki-laki sepersusuan, dan anak perempuan dari saudara perempuan sepersusuan.

Dalam masalah pernikahan, adat Minangkabau yang berpedoman pada ajaran agama Islam membawa konsekuensi sendiri dalam mengatur hidup dan kehidupan masyarakat Minang. Kedua aturan itu, baik ketentuan adat, maupun ketentuan agama, harus dipelajari dan dilaksanakan dengan cara serasi, seiring, dan sejalan. Pelanggaran apalagi pendobrakan terhadap salah satu adat maupun agama Islam dalam masalah pernikahan, akan membawa konsekuensi yang pahit sepanjang hayat, bahkan berkelanjutan dengan keturunan. Hukuman yang dijatuhkan masyarakat dan agama, walau tak pernah diundangkan sangat berat dan kadangkala jauh lebih berat dari pada hukuman yang dijatuhkan Pengadilan Agama maupun

¹ Al-quran dan terjemahannya, Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu, 1976 jus 4 surat 4 ayat 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Pengadilan Negara. Hukuman itu tidak kentara dalam bentuk pengucilan dan pengasingan dari pergaulan masyarakat Minang².

Penulis memilih tema sepersusuan menjadi hal yang layak untuk dijadikan sebagai objek penciptaan dikarenakan masih banyaknya orang yang belum paham tentang sepersusuan ini. Hal ini bisa menjadi informasi bagi masyarakat untuk mengetahui bahwa sepersusuan merupakan hal yang ditentang oleh agama Islam.

Dalam kehidupan masyarakat, ada kalanya seseorang tidak mengetahui bahwa mereka sepersusuan dengan orang lain. Untuk kondisi tertentu, hal tersebut tidak menjadi masalah. Akan tetapi, akan menjadi masalah ketika orang sepersusuan menjalin hubungan yang tidak diperbolehkan menurut ajaran agama Islam. Jika terjadi pernikahan sepersusuan, maka pernikahan tersebut tidak sah dan harus bercerai. Perceraian tersebut sangat berat dan menyakitkan bagi pasangan yang menikah karena saling mencintai, namun akhirnya harus menerima fakta bahwa pernikahan mereka tidak sah dalam adat dan hukum agama Islam.

Skenario dengan tema sepersusuan tersebut disampaikan melalui media film televisi. Film televisi merupakan salah satu program televisi yang diminati oleh masyarakat Indonesia. Minat

² Fiony Sukmasari. *Perkawinan Adat Minangkabau*, CV. Karya Indah. Jakarta, 1989. hal 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

masyarakat terhadap film televisi menimbulkan konsekuensi tersedianya skenario-skenario yang akan dipergunakan sebagai panduan produksi.

Melalui media film televisi, penulis juga bisa mengembangkan ide sesuai dengan imajinasi kreatif penulis. Film televisi juga memberikan ruang bagi penulis untuk bebas menentukan karakter tokoh, jalan cerita, dan konflik. Pada film televisi diperlukan sebuah skenario yang merupakan elemen terpenting dalam pembuatan sebuah film televisi. Skenario film televisi akan menjadi panduan oleh semua kerabat kerja dalam tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi dalam menghasilkan karya berupa *audio visual*.

Dalam pembuatan skenario, terdapat berbagai teknik dan struktur penceritaan yang dapat digunakan. Salah satu struktur penulisan skenario yang biasa digunakan untuk pembuatan skenario film televisi adalah struktur sembilan babak atau *nine act structure*. Menurut Sony Set dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Menjadi Penulis Profesional* mengatakan bahwa struktur sembilan babak sangat menolong setiap penulis skenario dalam membagi pembabakan cerita dengan lebih berstruktur dan detail.³

³Sony Set, *Rahasia Menjadi Penulis Profesional*, Liliput, Jakarta, 2005. Hal 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Pemilihan struktur sembilan babak dalam menulis skenario dilakukan sesuai dengan pernyataan Sony set di atas, yang mana menerapkan struktur sembilan babak dapat memudahkan dalam penataan elemen-elemen cerita (*plot*), sehingga membuat penonton mengikuti cerita dari awal hingga akhir tanpa merasa bosan. Hal ini mengingat kemampuan penulis yang masih terbatas dalam penataan *plot*.

Tugas penulis skenario adalah menciptakan sebuah cerita dan skenario secara utuh, lengkap dengan dialog, dan deskripsi *visual*-nya. Namun, tugas penulis skenario tidak hanya berhenti sampai di kertas karena selain harus memikirkan agar cerita menarik dibaca secara tertulis (gunanya untuk dibaca produser, broadcast, kru, pemain, dan lain-lain), yang lebih penting lagi penulis skenario juga harus ikut membayangkan bagaimana visualisasi tulisan tersebut ketika dijadikan tontonan

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka, rumusan ide penciptaan adalah Bagaimana Menciptakan Skenario Film Televisi Bertema *Sepersusuan* dengan Penerapan Struktur Sembilan Babak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

a. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan karya ini adalah terciptanya skenario film televisi bertema *sepersusuan* dengan penerapan struktur sembilan babak.

b. Manfaat

a. Diri Sendiri

Teraplikasikannya ilmu yang telah dipelajari dalam mayor penulisan skenario, serta menambah pengalaman penulis dalam menciptakan sebuah skenario film televisi bertema *sepersusuan* dengan penerapan struktur sembilan babak.

b. Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang hukum *sepersusuan* dan dapat menjadi pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan atau karya tulis.

c. Pengkarya Lain

Untuk pengkarya seni lainnya, diharapkan skenario ini mampu menjadi panduan apabila pengkarya lain ingin membuat sebuah karya yang bertemakan *sepersusuan* dengan pendekatan penerapan teknik struktur sembilan babak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

d. Lembaga

Diharapkan skenario ini mampu menambah arsip lembaga tentang skenario film televisi dengan penerapan teknik struktur sembilan babak bertemakan *sepersusuan*.

D. Tinjauan Karya

Penciptaan karya skenario ini selain berasal dari ide dan gagasan penulis sendiri, ada juga beberapa referensi yang menginspirasi penulis dalam tema cerita dan teknik penulisan. Karya yang menjadi referensi dalam pembuatan skenario film televisi ini antara lain:

a. Skenario Film Televisi *Kain Balapak*

Skenario *Kain Balapak* tahun 2015 adalah sebuah karya tugas akhir Lisa Nofia, seorang mahasiswa jurusan Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Skenario ini bercerita tentang kisah Nurmelis yang menjalin hubungan dengan Basril secara jarak jauh, namun suatu hari Nurmelis dijodohkan oleh Syafrinal, mamaknya dengan Ramli yang merupakan orang terkaya dikampungnya. Perjodohan ditandai dengan menyerahkan “Kain Balapak”. Nurmelis menolak perjodohan karena ia sudah memiliki Basril. Nurmelis dan Basril berusaha mengambil “Kain Balapak” sebagai *tando*, dan berusaha untuk melarikan diri namun, kejadian tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

diketahui oleh keluarga Ramli. Nurmelis akhirnya tetap menjadi istri Ramli namun, ia diperlakukan dengan kasar. Basril dan Nurmelis diam-diam masih saling bertemu, hingga suatu hari Ramli mengetahui hal tersebut dan ia memukuli Basril hingga meninggal dunia. Nurmelis menjadi depresi dan akhirnya gila. Ramli diadili dan diusir dari kampung.

Kesamaan yang terdapat dalam skenario film televisi *Kain Balapak* dengan skenario film televisi *sepersusuan* yang akan penulis buat nantinya ialah sama-sama menggunakan struktur sembilan babak. Perbedaannya terlihat pada *plot*. Skenario film televisi *Kain Balapak* menggunakan *multiplot*, sedangkan skenario film televisi bertema *sepersusuan* menggunakan *single plot*.

b. Serial Televisi *Dig*

Serial ini disiarkan di stasiun televisi AfterBuzz Tv pada tahun 2015. Serial bertema konspirasi Internasional ini mengisahkan tentang Peter Conelly (Jason Isaacs), seorang Agen FBI yang sebelumnya pernah mendalami pelajaran keagamaan di Seminari Katolik.

Dalam sebuah pengejaran terhadap seorang tersangka kejahatan, secara tidak sengaja Conelly bertemu dengan Emma Wilson (Alison Sudol), seorang mahasiswa arkeolog yang sedang melakukan penggalian peninggalan sejarah Tabut Suci Nabi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Daud. Pasca perkenalan itu, Wilson tiba-tiba tewas terbunuh, dan Conelly sebagai orang terakhir yang bertemu dengannya menjadi tersangka kasus pembunuhan itu. Untuk membersihkan namanya, Conelly bersama Detektif Golan Cohen (Ori Pfeffer), polisi Jerusalem menyidiki latar belakang Wilson sekaligus mengungkap pelaku pembunuhan sebenarnya.

Cerita yang diangkat dalam serial ini sedikit ekstrim dan kontroversi karena mengangkat tema agama. Bahkan beberapa bagian serial ini menyinggung hal-hal yang sangat sensitif dalam ajaran agama tertentu, seperti akhir zaman yang dikaitkan dengan rencana "Pembersihan Dunia", juga kematian serta kedatangan Yesus Kristus untuk kedua kalinya.

Persamaan skenario film televisi bertema *Sepersusuan* dengan serial televisi *Dig* adalah sama-sama mengusung tema keagamaan. Perbedaannya adalah pada struktur film, dimana serial televisi *Dig* menggunakan struktur tiga babak, sedangkan skenario film televisi *sepersusuan* menggunakan struktur sembilan babak

c. *The Pelican Brief*

Film yang berjudul *The Pelican Brief* adalah sebuah film adaptasi dari novel ini dirilis oleh perusahaan film Amerika, Warner Bros pada tahun 1993 yang disutradarai oleh Alan J. Pakula dan dibintangi oleh aktris Julia Roberts yang berperan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

sebagai seorang mahasiswa hukum bernama Darby Shaw dan aktor peraih piala Oscar, Denzel Washington yang memerankan tokoh reporter koran Washington Herald bernama Gray Grantham.

Persamaan yang ada dengan skenario film televisi *sepersusuan* adalah penggunaan struktur sembilan babak yang didahului oleh kejadian buruk menimpa tokoh lain, yang tidak berhubungan dengan protagonis. Perbedaan yang terlihat secara jelas adalah *genre* film. Skenario film televisi bertema *sepersusuan* menggunakan *genre* drama romantis.

d. Film *DeJavu*

Film yang dirilis pada tahun 2006 ini adalah sebuah film fiksi ilmiah tentang kriminalitas dari *genre* thriller yang disutradarai oleh Tony Scott dan diproduksi oleh Jerry Bruckheimer. Film ini mengenai sebuah serangan teroris di kota New Orleans, Louisiana. Dough Carlin sebagai peran *protagonist* dalam film ini diperankan oleh Denzel Washington yang berusaha mencegah terjadinya hal tersebut.

Persamaan film ini dengan skenario bertema *sepersusuan* adalah penggunaan struktur Sembilan babak, diaman diawali dengan kejadian buruk menimpa orang lain. Perbedaan film ini dengan skenario *sepersusuan* adalah *genre* film.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

e. *The Terminator*

The terminator adalah sebuah film fiksi aksi-ilmiah yang dirilis pada tahun 1984. Diceritakan pada tahun 2029, terjadi kerusakan di bumi akibat ulah robot-robot. Seorang manusia yang bernama Jhon Connor lalu menciptakan sebuah robot yang bernama Terminator untuk melawan robot-robot tersebut.

Persamaan film ini dengan skenario bertema *sepersusuan* adalah bagian pembuka yang diawali sebuah kejadian buruk menimpa orang lain. Perbedaannya terletak pada *genre*, dimana skenario berteme *Sepersusuan* ini menggunakan *genre* drama romantis.

f. *The Crucifixion*

Film *The Crucifixion* ini menceritakan tentang seorang jurnalis, Nicole Rawlins yang menyelidiki sebuah kasus pembunuhan biarawati yang dilakukan seorang pastor. Namun dalam tahap investigasi, pastor itu menyangkal tuduhan tersebut dan mengklaim bahwa biarawati ini meninggal karena ritual eksorsisme. Semakin Nicole mengenali lebih dekat pastor tersebut, semakin banyak kejadian yang tidak dapat dijelaskan terjadi. Nicole semakin percaya bahwa pastor itu sedang berjuang melawan iblis.

Persamaan film *the Crucifixion* dengan skenario bertema *sepersusuan* adalah sama-sama mengangkat tema agama,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dimana film *the Crucifixion* ini mengangkat agama Katolik. Perbedaannya terletak pada genre. Film *the Crucifixion* bergenre *horror*, sedangkan skenario bertema *sepersusuan* bergenre drama romantis.

g. *La La Land*

Adalah sebuah film yang disutradarai oleh Damien Chazalle pada tahun 2016. Film ini menceritakan tentang seorang musisi, Ryan Gosling dan calon aktris, Emma Stone bertemu dan jatuh cinta di Los Angeles. Film ini tayang perdana di Festival Film Venesia, dan dirilis di Amerika Serikat.

Persamaan film ini dengan skenario bertema *Sepersusuan* adalah endingnya yang *sad ending*, dimana Ryan tidak jadi menikah dengan Emma dikarenakan sebuah masalah. Dan mereka bertemu kembali setelah beberapa tahun di sebuah *Restaurant*, dimana Emma telah menikah dan dikaruniai seorang anak.

Perbedaan film *La La Land* dengan skenario bertema *Sepersusuan* ialah struktur pembabakan cerita. Skenario bertema *sepersusuan* menggunakan struktur sembilan babak, sedangkan film *La La Land* menggunakan struktur tiga babak.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Skenario *sepersusuan* ini adalah benar-benar karya asli penulis sendiri. Penulis akan bersedia menanggung segala tuntutan jika dikemudian hari ada pihak yang merasa dirugikan, baik secara pribadi maupun tuntutan secara hukum. Originalitas dari karya penulis adalah ide, tema, dan konsep.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang